

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh, yaitu:

1. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor usia dengan kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil diperoleh nilai $p = \text{value } 0.702 > \alpha (0.05)$.
2. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor paritas dengan kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil diperoleh nilai $p = \text{value } 0.212 > \alpha (0.05)$.
3. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor riwayat penyakit kehamilan sebelum dan pada saat kehamilan (gagal ginjal, hipertensi, diabetes mellitus) dengan kejadian pre-eklampsia diperoleh nilai $p = \text{value } 0.562 > \alpha (0.05)$.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara faktor riwayat penyakit pre-eklampsia dengan kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil diperoleh nilai $p = \text{value } 0.036 < \alpha (0.05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Ada beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi rumah sakit supaya lebih mengembangkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pre-eklampsia, apa saja yang berhubungan dengan kejadian pre-eklampsia, faktor riwayat penyakit yang bisa menyebabkan terjadinya pre-eklampsia pada ibu hamil, dan tanda-tanda bahaya kehamilan yang muncul pada saat kehamilan.
2. Bagi petugas kesehatan supaya memberikan penyuluhan kesehatan mengenai apa saja faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya pre-eklampsia pada ibu hamil dan tanda-tanda bahaya kehamilan yang muncul pada saat kehamilan. Petugas kesehatan bisa memberikan penyuluhan pada saat melakukan posyandu bagi ibu hamil dan memberikan penyuluhan tentang

pentingnya melakukan pemeriksaan pada saat kehamilan atau antenatal care terhadap pelayan kesehatan dan petugas kesehatan yang berkualitas.

3. Bagi ibu hamil supaya dapat menjaga gaya hidup dan kebiasaan masyarakat yang dapat memicu terjadinya pre-eklampsia pada saat kehamilan, serta jika muncul tanda-tanda bahaya kehamilan, ibu hamil sesegera mungkin memeriksakan kehamilannya di pelayanan kesehatan terdekat supaya mendapat tindakan yang cepat dan tepat.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA